

ABSTRAK

Latar Belakang: *Healthcare Associated Infections* (HAIs) merupakan kejadian infeksi yang didapatkan di lingkungan rumah sakit atau tempat lain yang menyediakan pelayanan kesehatan. *Healthcare Associated Infections* (HAIs) menjadi permasalahan besar di manapun di seluruh dunia, baik di negara maju, maupun di negara berkembang. *Healthcare Associated Infections* (HAIs) dapat menyebar melalui beberapa mekanisem salah satunya petugas non medis dikarenakan adanya kontak dengan pasien sehingga mereka juga memiliki risiko untuk terjadi infeksi silang. Oleh karena itu, berbagai standar keselamatan pasien di rumah sakit harus memasukkan petugas non medis sebagai target edukasinya, termasuk mengenai 6 langkah mencuci tangan. 6 langkah mencuci tangan terbukti efektif menurunkan risiko terjadinya *Healthcare Associated Infections* (HAIs).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pengetahuan non medis terhadap kepatuhan cuci tangan di Rumah Sakit Islam Gigi dan Mulut Sultan Agung Semarang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total responden sebesar 40 responden. Uji statistik menggunakan korelasi spearman.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara pengetahuan non medis terhadap kepatuhan cuci tangan di Rumah Sakit Islam Gigi dan Mulut Sultan Agung Semarang yang menunjukkan kepatuhan rendah 7 responden (17,5%), pengetahuan sedang 11 responden (27,5%), pengetahuan tinggi 22 responden (55%) dan kepatuhan tidak baik 6 responden (15%), kepatuhan cukup 14 responden (35%) dan kepatuhan baik 20 responden (50%).

Kesimpulan: terdapat hubungan antara pengetahuan non medis terhadap kepatuhan cuci tangan di Rumah Sakit Islam Gigi dan Mulut Sultan Agung Semarang dengan nilai koefisien 0,877 dan p value 0,000 (<0,05)

Kata kunci: Kepatuhan, Pengetahuan, Petugas non medis, 6 langkah cuci tangan.

ABSTRACT

Background: Healthcare Associated Infections (HAIs) is an infection in a hospital or other place that provides health services. Healthcare Associated Infections (HAIs) is a big problem everywhere in the world, both in developed and developing countries. Healthcare Associated Infections (HAIs) can spread through several mechanisms, one of which is non-medical staff due to contact with patients so that they also have a risk for cross-infection. Therefore, various patient safety standards in hospitals must include non-medical officers as targets education, including the 6 steps of hand washing. The 6 steps of hand washing are proven to be effective in reducing the risk of Healthcare Associated Infections (HAIs). **Objective:** This study aims to examine the correlation of non-medical knowledge to hand washing compliance at the Sultan Agung Islamic Dental and Oral Hospital, Semarang. **Research Methods:** This study used cross sectional research design. The technique sampling used is purposive sampling with a total of 40 respondents. Statistical test using Spearman correlation. **Research Results:** The results showed that there was a significant correlation between non-medical knowledge on handwashing compliance at the Islamic Dental and Oral Hospital of Sultan Agung Semarang which showed low adherence to 7 respondents (17.5%), moderate knowledge to 11 respondents (27.5%), high knowledge 22 respondents (55%) and poor compliance 6 respondents (15%), sufficient compliance 14 respondents (35%) and good compliance 20 respondents (50%). **Conclusion:** there is a relationship between non-medical knowledge on handwashing compliance at the Sultan Agung Islamic Dental and Mouth Hospital, Semarang with a coefficient value of 0.877 and a p value of 0.000 (<0.05)

Keywords: Non-medical staff, knowledge, compliance, 6 steps of hand washing.